

**DINAMIKA POLITIK DOMESTIK REPUBLIK IRLANDIA  
DALAM MELAKUKAN REFERENDUM UNTUK  
MERATIFIKASI KEBIJAKAN *EUROPEAN FISCAL  
COMPACT* 2012**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:**

**RICHARD ANDIKA TANDY  
07041281722082**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2021**

# HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

## DINAMIKA POLITIK DOMESTIK REPUBLIK IRLANDIA DALAM MELAKUKAN REFERENDUM UNTUK MERATIFIKASI KEBIJAKAN EUROPEAN FISCAL COMPACT 2012

### SKRIPSI

Disusun oleh:

**RICHARD ANDIKA TANDY**  
**07041281722082**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Agustus 2021

Pembimbing I

Dra. Retno Susilowati, MM  
NIP. 195905201985032003



Pembimbing II

Muhammad Yusuf Abror, S.IP.,MA  
NIP. 199208272019031005



## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

# DINAMIKA POLITIK DOMESTIK REPUBLIK IRLANDIA DALAM MELAKUKAN REFERENDUM UNTUK MERATIFIKASI KEBIJAKAN EUROPEAN FISCAL COMPACT 2012

## SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 2 Agustus 2021  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

### TIM PENGUJI SKRIPSI

Dra. Retno Susilowati, MM  
Ketua



Muhammad Yusuf Abror, S.IP.,MA  
Anggota



Hoirun Nisyak, S.pd.,M.Pd  
Anggota



Abdul Halim, S.IP.,MA  
Anggota



Indralaya, Agustus 2021

Mengesahkan.

Dekan.

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri.,M.Si.  
NIP. 1963110619990031001

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Richard Andika Tandy

NIM : 07041281722082

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Judul Skripsi : “DINAMIKA POLITIK DOMESTIK REPUBLIK IRLANDIA DALAM MELAKUKAN REFERENDUM UNTUK MERATIFIKASI KEBIJAKAN *EUROPEAN FISCAL COMPACT* 2012”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi yang saya tulis dengan judul “Dinamika Politik Domestik Republik Irlandia Dalam Melakukan Referendum Untuk Meratifikasi Kebijakan *European Fiscal Compact* 2012” merupakan hasil dari penelitian, pengamatan, dan pemikiran asli dari saya sendiri, dan jika terdapat karya orang lain telah saya cantumkan sumber yang jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan Skripsi.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 12 Juli 2021  
Yang membuat pernyataan



Richard Andika Tandy  
NIM.07041281722082

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dinamika politik domestik Republik Irlandia dalam meratifikasi kebijakan *European Fiscal Compact* pada tahun 2012. Dinamika politik domestik Irlandia ketika melakukan referendum selalu menarik untuk dinilai. Penelitian ini berfokus pada aktor – aktor politik domestik Irlandia yang terlibat secara langsung dalam mempengaruhi proses Referendum. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Teori Kebijakan Luar Negeri untuk melihat indikator – indikator yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kebijakan Luar Negeri Referendum ini dipengaruhi oleh 3 dimensi yang mendorong dilakukannya kebijakan tersebut. Dimensi pertama mencakup tujuan spesifik dari dilakukannya Referendum seperti penerapan Konstitusi, menjaga hubungan dengan Uni-Eropa, hingga untuk meningkatkan sosial-ekonomi Irlandia. Kedua, motivasi dari penggerak kebijakan yaitu aktor – aktor. Ketiga, faktor domestik, internasional, sosial budaya, ekonomi, hingga faktor ideasional juga mempengaruhi dilakukannya Referendum ini. Dinamika politik domestik Republik Irlandia untuk meratifikasi kebijakan *European Fiscal Compact* dapat terlihat dari ketiga dimensi tersebut dan juga peran dari aktor – aktor penggerak politik domestik Irlandia yang terbagi menjadi dua pihak, yaitu pihak pendukung Referendum dan pihak penolak Referendum. Dinamika politik ini terlihat dari perbedaan sikap aktor – aktor dalam Referendum tersebut. Aktor pendukung Referendum menggunakan aspek ketakutan akan masa depan yang tidak jelas jika Irlandia tidak meratifikasi kebijakan *European Fiscal Compact*, sedangkan aktor – aktor penolak Referendum menggunakan aspek emosi dan kekecewaan masyarakat terhadap Pemerintah Irlandia karena gagal untuk mencari solusi untuk membuat Irlandia bangkit. Pada akhirnya pihak pendukung Referendum memenangkan pengaruh dalam politik domestik Irlandia dengan hasil mayoritas masyarakat setuju terhadap Referendum tersebut.

**Kata Kunci:** Dinamika Politik Domestik, *European Fiscal Compact*, Kebijakan Luar Negeri, Referendum, Republik Irlandia.

Indralaya, Juli 2021

Mengetahui,

Pembimbing I



**Dra. Retno Susilowati, MM**  
NIP. 195905201985032003

Pembimbing II



**Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA**  
NIP. 199208272019031005

Disetujui oleh,  
Ketua Program Studi,



**Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D**  
NIP. 196504271989031003

## ABSTRACT

*This research aims to find out how the domestic political dynamics of the Republic of Ireland in ratifying the policy of the European Fiscal Compact in 2012. The dynamics of Irish domestic politics when conducting a referendum are always interesting to assess. This research focuses on Irish domestic political actors who are directly involved in influencing the Referendum process. This research is analyzed using Foreign Policy Theory to see the existing indicators. The results show that the Referendum's Foreign Policy is influenced by three dimensions that encourage the implementation of the policy. The first dimension covers the specific objectives of the Referendum such as implementing the Constitution, maintaining relations with the European Union, to improving the socio-economic status of Ireland. Second, the motivation of the policy movers, namely the actors. Third, domestic, international, socio-cultural, economic, and ideational factors also influence the holding of this Referendum. The domestic political dynamics of the Republic of Ireland to ratify the European Fiscal Compact policy can be seen from these three dimensions and also the role of the actors driving Ireland's domestic politics which are divided into two parties, namely the supporters of the Referendum and those who reject the Referendum. These political dynamics can be seen from the different attitudes of the actors in the Referendum. The supporting actors of the Referendum used the aspect of fear of an unclear future if Ireland did not ratify the European Fiscal Compact policy, while the opposite actors of the Referendum used the emotional aspect and people's disappointment with the Irish Government for failing to find a solution to make Ireland rise. In the end, the supporters of the Referendum won the influence in Irish domestic politics with the result that the majority of the people agreed with the Referendum.*

**Keywords:** *Domestic Political Dynamics, European Fiscal Compact, Foreign Policy Affairs, Referendum, Republic of Ireland.*

Indralaya, July 2021

Acknowledge by,

Advisor I



**Dra. Retno Susilowati, MM**  
NIP. 195905201985032003

Advisor II



**Muhammad Yusuf Abror, S.IP.,MA**  
NIP. 199208272019031005

Approved by,  
Head of Department,



**Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D**  
NIP. 196504271989031003

## DAFTAR ISI

SKRIPSI .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN .....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.2.1. Bagaimana Dinamika Politik Domestik Republik Irlandia Dalam Melakukan Referendum Untuk Meratifikasi Kebijakan <i>European Fiscal Compact 2012</i> ?.....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.3.1. Tujuan Penelitian Objektif.....	8
1.3.2. Tujuan Penelitian Subjektif .....	8
1.4. Manfaat .....	8
1.4.1. Manfaat Penelitian Teoritis.....	8
1.4.2. Manfaat Penelitian Praktis .....	9
BAB II .....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Landasan Pemikiran.....	15
2.2.1. Teori Kebijakan Luar Negeri ( <i>Foreign Policy Theory</i> ).....	15
Tabel 2.2 Tiga Paradigma Kerja Dalam Analisa Kebijakan Luar Negeri .....	16
Gambar 2.1 Tiga Variable Dalam Pembuatan Kebijakan Luar Negeri .....	17
2.3. Alur Pemikiran.....	19
Grafik 2.1 Alur Pemikiran .....	19
2.4. Argumen Utama.....	20
BAB III.....	23

METODE PENELITIAN .....	23
3.1. Desain Penelitian .....	23
3.2. Definisi Konsep .....	23
3.3. Fokus Penelitian.....	25
Tabel 3.1. Fokus Penelitian.....	26
3.4. Unit Analisis .....	27
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	27
3.5.1. Jenis Data .....	27
3.5.2. Sumber Data .....	27
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7. Teknik Keabsahan Data .....	28
3.8. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV .....	32
GAMBARAN UMUM POLITIK DOMESTIK REPUBLIK IRLANDIA .....	32
4.1. Sistem Pemerintahan Republik Irlandia .....	32
4.1.1. Konstitusi Republik Irlandia .....	32
4.1.2. Lembaga Eksekutif Republik Irlandia .....	36
4.1.3. Lembaga Legislatif Republik Irlandia .....	37
4.1.4. Lembaga Yudikatif Republik Irlandia .....	38
4.1.5. Partai Politik Republik Irlandia .....	39
Gambar 4.1 Partai Republik Irlandia Pasca Kemerdekaan .....	40
4.2. Kebijakan Luar Negeri Republik Irlandia.....	41
4.3. Pembentukan Regulasi Baru UE.....	45
4.4. Referendum Republik Irlandia.....	47
Tabel 4.1. Survey Pemungutan Suara Opini Masyarakat Irlandia Mengenai Kebijakan <i>European Fiscal Compact 2012</i> .....	51
Tabel 4.2. Hasil Pemungutan Suara Referendum Irlandia.....	52
4.5. Kebijakan <i>European Fiscal Compact</i> .....	52
BAB V .....	55
DINAMIKA POLITIK DOMESTIK REPUBLIK IRLANDIA DALAM MELAKUKAN REFERENDUM UNTUK MERATIFIKASI KEBIJAKAN <i>EUROPEAN FISCAL COMPACT 2012</i> .....	55
5.1. Kebijakan Luar Negeri Irlandia Referendum <i>European Fiscal Compact</i> .....	55
5.1.1. Dimensi Intensional .....	55
5.1.2. Dimensi Disposisi .....	55



5.1.3. Dimensi Struktural .....	65
5.2. Hasil Referendum <i>European Fiscal Compact</i> .....	67
Gambar 5.1 Referendum Terhadap Amandemen ke-30 Konstitusi Republic Irlandia....	68
BAB VI.....	70
PENUTUP .....	70
6.1. Kesimpulan .....	70
6.2. Saran .....	71
6.2.1. Saran Teoritis.....	71
6.2. Saran Praktis .....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	80

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 .....	10
Tabel 2.2 .....	16
Tabel 3.1 .....	26
Tabel 4.1 .....	52
Tabel 4.2 .....	53

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1.....	19
-----------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 .....	18
Gambar 4.1 .....	41
Gambar 5.1 .....	70

## DAFTAR SINGKATAN

ECOFIN	: Economic and Financial Affairs Council
EU	: European Union
IRA	: Irish Republican Army
GDP	: Gross Domestic Product
PDB	: Produk Domestik Bruto
PDs	: Progressive Democrats
PPG	: Parliamentary Party Group
PR	: Proportional Representation
SC	: Supreme Court
SF	: Sinn Féin
STV	: Single Transferable Vote
TD	: Teachta Dála (member of the Dáil)
TFEU	: Treaty on the Functioning of the European Union
TSCG	: Treaty on Stability, Coordination and Governance in the Economic Monetary Union
UK	: United Kingdom

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Referendum dan Republik Irlandia merupakan satu hal yang tidak dapat dipisahkan, bagi Republik Irlandia kebijakan melakukan referendum adalah suatu kebiasaan dalam sisi politik Republik Irlandia. Kebijakan referendum ini sendiri terbentuk berdasarkan kebijakan yang disusun oleh Parlemen Irlandia mengenai kebijakan luar negeri. Dengan berlandaskan Konsitusi Irlandia, yang berlaku pada tahun 1937 untuk menggantikan Konstitusi Negara Bebas Irlandia tahun 1922, menjelaskan bahwa “tidak ada otoritas legislatif lain yang memiliki kekuasaan untuk membuat undang – undang untuk negara bagian” atau melanggar kedaulatan negara yang baru mendapatkan kedaulatan (McCormack, 2018).

Konstitusi Irlandia yang menjunjung tinggi nilai kedaulatan suatu negara sendiri berawal dikarenakan adanya faktor historis yang mempengaruhi terbentuknya Konstitusi Irlandia. Hal ini berawal ketika UK masuk ke Irlandia pada tahun 1169. (Duffy, 2005) Pada tahun 1169 Bangsa Anglo mulai menginvasi Irlandia dengan tujuan untuk menguasai Irlandia.

Pengaruh UK terus berkembang dibagian utara Irlandia membuat agama Kristen Protestan berkembang pesat diwilayah utara, sedangkan dalam budaya Irlandia sendiri agama terbesar adalah Katolik. Hal ini akhirnya menyebabkan terjadinya perang saudara (*civil war*) di Irlandia yang mana hal ini dilandasi oleh rasa benci satu sama lain antara penduduk bagian utara yang memiliki keyakinan Kristen Protestan dengan penduduk bagian selatan Irlandia yang memiliki keyakinan Katolik. Konflik ini terjadi pada tahun

1913 – 1922 (Cotrell, 2006). Konflik ini sering kali dikenal dengan sebutan “The Troubles” yang pada saat itu terdapat dua kelompok yaitu, *Irish Republican Army (IRA)* yang merupakan tentara pasukan rakyat Irlandia bagian selatan dengan *Ulster Volunteer Force (UVF)* yang merupakan tentara sukarelawan rakyat Irlandia bagian utara (Cotrell, 2006).

*The Troubles* sendiri akhirnya membuat Irlandia terbagi menjadi 2 yang pada akhirnya bagian utara Irlandia dikuasai oleh UK, yang dikenal sebagai Irlandia Utara. Bagian selatan tetap dikuasai oleh Irlandia yang disusun dalam *Anglo-Irish Treaty*. (Cotrell, 2006) Perjanjian ini menyetujui Irlandia bebas dari jajahan UK namun Irlandia Utara memilih untuk bergabung dalam UK. Irlandia akhirnya merubah bentuk pemerintahannya menjadi Republik pada tahun 1948 (Gallagher & Coakley, 2010).

Meskipun telah menyepakati *Anglo-Irish Treaty*, namun kesepakatan ini tidak membuat hubungan antara Republik Irlandia dan UK menjadi lebih baik, kenyataannya terdapat banyak sekali konflik / peristiwa yang tidak mengenakan, peristiwa “*Bloody Sunday*” bahkan terjadi pada tahun 1972 yang menewaskan 13 masyarakat sipil Irlandia yang tertembak mati oleh Tentara Britania Raya pada saat Parade Hak Sipil di Londonderry (The Telegraph, 2015).

Pada akhirnya dibuatlah kesepakatan “*Good Friday Agreement*” sebagai upaya untuk mencegah terjadinya konflik-konflik ataupun masalah baru. *Good Friday Agreement* ini menyetujui pembentukan Majelis Irlandia Utara. *Good Friday Agreement* menunjuk David Trimble sebagai Perdana Menteri Pertama (The Telegraph, 2015).

Faktor historis yang kalam membuat Republik Irlandia sangat berhati – hati dalam menyetujui kebijakan yang berhubungan dengan hubungan luar negeri. Bahkan, pada tahun 1987, kasus pengadilan penting “*Crotty v An Taoiseach*” memutuskan bahwa undang – undang Uni-Eropa yang signifikan tidak dapat diratifikasi tanpa terlebih dahulu disetujui

dalam referendum Republik Irlandia, hal ini berhubungan dengan penerapan *Single European Act (SEA)*. Mahkamah Agung Irlandia mengatakan dalam keputusan *Crotty* bahwa “*SEA*” melanggar kedaulatan yang tidak ada dalam perjanjian Uni-Eropa sebelumnya, yaitu Perjanjian Roma, hal ini akan membutuhkan referendum baru (McCormack, 2018).

*Crotty v. An Taoiseach* merupakan landasan yang mengatakan bahwa Mahkamah Agung Irlandia menyatakan bahwa Republik Irlandia tidak akan meratifikasi *Single European Act* kecuali jika Konstitusi Republik Irlandia merubah konstitusinya untuk memberikan izin dalam proses ratifikasi (British and Irish Legal Information Institute, 1987). Hal ini pada akhirnya membuat Pemerintah Republik Irlandia harus melakukan amandemen ke-10 tentang Konstitusi Republik Irlandia. Amandemen ke-10 tentang Konstitusi Republik Irlandia ini membahas mengenai izin Negara untuk meratifikasi *Single European Act*. Amandemen ini diratifikasi berdasarkan dari referendum yang dilakukan pada 26 Mei 1987 dengan hasil sebesar 69,2% pemilih menyetujui Republik Irlandia untuk meratifikasi *Single European Act*, dan dimasukkan ke dalam hukum Republik Irlandia pada 22 Juni 1987 (Department of Housing, Planning, and Local Government , 2016).

Keputusan penting ini membahas mengenai rancangan undang-undang baru Uni-Eropa, yang bernama *Single European Act*. *Single European Act* merupakan undang-undang yang merevisi *Treaty of Rome (1957)* yang berhubungan dengan *European Economic Community*. Tujuan dari *Single European Act* ini adalah untuk membentuk *Single Market* (Official Journal of the European Communities, 1987).

*Single European Act* juga memiliki tujuan kompleks untuk menambahkan momentum terhadap integrasi Eropa dan untuk melengkapi pasar *internal* (sebuah area wilayah tanpa adanya batas *internal* yang memudahkan perpindahan barang, orang, jasa, dan modal).



Dalam *Single European Act* juga terdapat kebijakan yang berhubungan dengan kebijakan luar negeri dan keamanan umum negara anggota, kekuatan dari *European Commission*, *European Parliament*, serta perubahan institusional (EUR-Lex, 2018).

Berdasarkan dari kejadian ini Mahkamah Irlandia memutuskan bahwa penggabungan *Single European Act (SEA)* ke dalam hukum Irlandia yang mengakibatkan adanya perubahan Konstitusi Irlandia, sehingga seluruh keputusan Uni-Eropa kedepan harus melibatkan *Irish Voters* dalam referendum mengenai keputusan Uni-Eropa (Mendez & Mendez, 2017).

Berbeda dengan mayoritas negara lainnya, Referendum Irlandia sangat terkenal dikarenakan para pemilih dalam Referendum Irlandia akan menolak perjanjian baru yang diusulkan oleh Uni-Eropa, lalu akan menyetujuinya dalam referendum berikutnya. Dalam Konstitusi Republik Irlandia sendiri sering sekali terjadi ketegangan antara Supremasi Parlemerter dan Kedaulatan Rakyat, terutama dalam hal yang berhubungan dengan aspek Kedaulatan (GretchenMacMillan, 1992). Anomali ini sangat berkaitan dengan kebijakan referendum yang dilakukan oleh Republik Irlandia dalam menyetujui perjanjian atau undang – undang. Republik Irlandia sendiri baru bergabung kedalam European Communities pada tahun 1973, sebelum akhirnya berubah menjadi Uni-Eropa pada tahun 1993 (European Commission, 2020).

Kebijakan referendum yang dimiliki oleh Republik Irlandia terlihat sebagai sesuatu kebiasaan dalam sisi politik Republik Irlandia, hal ini sangat berhubungan dengan pengambilan kebijakan dalam penerapan aturan yang ditetapkan oleh Uni-Eropa. Dalam pengambilan kebijakan dalam penerapan aturan dari Uni-Eropa, Republik Irlandia akan terlebih dahulu melakukan referendum yang dilakukan oleh masyarakat untuk pengambilan keputusan bahwa Republik Irlandia akan menerima kebijakan tersebut atau tidak, seperti

yang terjadi di banyak kebijakan Uni-Eropa, yaitu Perjanjian Nice dan Perjanjian Lisbon (Institute of European Affairs, 2009) (Official Journal of the European Union, 2009).

Kebijakan referendum yang dilakukan oleh Republik Irlandia sangat berpengaruh terhadap keputusan hubungan Republik Irlandia dengan Uni-Eropa. Sejak referendum Republik Irlandia pada tahun 1972 yang mendukung Irlandia untuk bergabung kedalam EU, Republik Irlandia tercatat telah melakukan 8 kali referendum dalam menyetujui kebijakan ataupun undang-undang yang berhubungan dengan Uni-Eropa. Terdapat 43 Referendum yang tercatat di Uni-Eropa yang diadakan mengenai masalah Uni-Eropa, hal ini berarti seperlima dari referendum yang terjadi, dilakukan oleh Republik Irlandia sendiri (European Parliament, 2017).

Kebijakan referendum ini sendiri merupakan hak yang dimiliki Republik Irlandia dalam menerapkan kebijakan yang diterapkan oleh Uni-Eropa dimana dalam kasus ini Republik Irlandia akan melakukan referendum untuk menentukan bahwa mereka akan menerapkan kebijakan tersebut atau tidak, hal ini akan langsung ditentukan oleh rakyat dimana keputusan akhir dari referendum ini sendiri diputuskan oleh rakyat. Referendum ini sendiri dibuat oleh Konstitusi Irlandia yang dikenal dengan nama "*Constitution of the Irish Free State 1937*" (Constitution Of Ireland, 2011).

Dalam hubungan dengan Uni-Eropa sendiri Republik Irlandia dapat dikatakan mendapatkan keuntungan dengan bergabung didalamnya dan juga Uni-Eropa sendiri senang dengan kontribusi yang dihasilkan oleh Republik Irlandia ini sendiri. Tercatat setidaknya sebanyak €76 Miliar telah dihasilkan oleh Republik Irlandia setelah bergabung dengan Uni-Eropa sejak 1973 (European Commission, 2018).

Selama lebih dari 45 tahun bergabung dalam Uni-Eropa, Uni-Eropa telah membuat pengaruh besar dalam meningkatkan suara Republik Irlandia di kancah Internasional,

membangun hubungan dengan anggota kawasan, hingga membantu stabilitas politik Republik Irlandia itu sendiri (European Commission, 2018).

Jika melihat secara garis besar hubungan antara Republik Irlandia dengan Uni-Eropa terlihat baik, hal ini dapat terlihat dari referendum yang dilakukan Republik Irlandia terakhir kali tercatat pada 27 Juni 2012 mengenai *European Fiscal Compact* telah disetujui dengan suara sebesar 60,3% setuju untuk meratifikasi kebijakan tersebut (Áras an Uachtaráin, 2012).

*European Fiscal Compact* adalah sebuah perjanjian *intergovernmental* yang diperkenalkan sebagai versi baru dan lebih sempurna dari kesepakatan *Stability and Growth Path 1999*, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Uni-Eropa kecuali UK, dan Republik Ceko pada 2 Maret 2012 (BBC, 2012). Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2013 untuk 16 Negara yang meratifikasi perjanjian ini sebelum tanggal 1 Januari 2013 (European Union Press, 2012). Perjanjian ini terbagi menjadi 6 judul yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pilar ekonomi dan mengikat secara penuh terhadap seluruh Negara yang tergabung dalam *Eurozone* (Official Journal of the European Union, 2011).

Perjanjian ini dilatarbelakangi oleh aturan yang mengatakan bahwa negara-negara Uni-Eropa harus menjaga hutang publik dan defisit dibatasi dengan ketat berasal dari sesuatu yang disebut “Pakta Stabilitas dan Pertumbuhan”, yang diadopsi pada tahun 1997. Pakta ini menyatakan bahwa hutang pemerintah tidak boleh lebih tinggi dari 60% dari PDB (nilai total dari barang dan jasa yang dihasilkan perekonomian), dan defisit pemerintah tidak boleh melebihi 3% dari PDB. Jika suatu negara tidak berhasil menjaga keuangannya dalam batas-batas ini, ia berisiko terkena denda dan dipaksa melakukan tindakan ekonomi neoliberal yang berarti tekanan terus-menerus pada pengeluaran publik, dan transfer umum kekuatan ekonomi dari publik ke sektor swasta. Pakta tersebut diterapkan lebih ketat di negara-negara

yang lebih kecil daripada negara-negara besar dan pantas dikenal sebagai "Pakta Kebodohan" (GUENGL.EU, 2017).

Terlepas dari masalah yang terkait dengan Pakta Stabilitas dan Pertumbuhan, pada tahun 2012, Traktat antar pemerintah tentang Stabilitas, Koordinasi dan Pemerintahan dalam Serikat Ekonomi dan Moneter atau "Kesepakatan Fiskal" ditandatangani. Ini melengkapi Pakta Stabilitas dan Pertumbuhan, menambahkan apa yang disebut regulasi "*Six-Pack*" dan "*Two-Pack*" yang memperkenalkan pengawasan yang lebih besar dan memperkuat kontrol anggaran. Singkatnya, ini membuat tuntutan penghematan menjadi lebih keras dengan membuat negara-negara anggota berpegang pada aturan yang lebih keras untuk menurunkan pengeluaran (GUENGL.EU, 2017).

Pemotongan pengeluaran pemerintah memiliki efek kontraksi dan menyebabkan ekonomi menyusut; ketika pendapatan nasional menyusut, pengeluaran untuk tunjangan pengangguran harus meningkat, situasinya menjadi lebih buruk. Terlepas dari kenyataan bahwa pasar keuangan yang tidak diatur adalah salah satu penyebab utama krisis, masyarakatlah yang telah membayar biayanya (GUENGL.EU, 2017).

Traktat *European Fiscal Compact* merupakan traktat yang berhubungan dengan Uni-Eropa terakhir yang diratifikasi oleh Republik Irlandia melalui referendum. Referendum mengenai traktat ini dibahas dalam "Amandemen ke-13 Undang-Undang Konstitusi Republik Irlandia". Hal inilah yang ingin diteliti lebih mendalam untuk mencari tahu dinamika politik domestik dari kebijakan referendum Republik Irlandia dalam meratifikasi kebijakan Uni-Eropa dalam hal ini adalah Traktat *European Fiscal Compact*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

### **1.2.1. Bagaimana Dinamika Politik Domestik Republik Irlandia Dalam Melakukan Referendum Untuk Meratifikasi Kebijakan *European Fiscal Compact 2012*?**

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian Objektif**

Tujuan ditulisnya penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah diatas yang mana dalam konteks ini adalah untuk mencari tahu kebenaran mengenai proses kebijakan referendum yang dimiliki oleh Republik Irlandia ini akan dipengaruhi oleh dinamika politik domestik Republik Irlandia. Fokus utama dalam penelitian ini merupakan melihat kepada proses referendum yang diterapkan oleh Republik Irlandia untuk meratifikasi kebijakan Uni-Eropa dalam hal ini *European Fiscal Compact 2012*. Dalam penelitian ini juga memiliki tujuan lain yaitu untuk menjelaskan secara mendalam mengenai kebijakan referendum yang dimiliki oleh Republik Irlandia dan juga membahas secara kongkrit mengenai contoh kasus penggunaan hak referendum ini seperti yang terjadi pada *European Fiscal Compact 2012*.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian Subjektif**

Mendalami pemahaman teori Ilmu Hubungan Internasional yang telah dipelajari dan pengaplikasiannya untuk memahami proses suatu kebijakan terhadap hubungan antara Negara dengan Organisasi Kawasan.

## **1.4. Manfaat**

### **1.4.1. Manfaat Penelitian Teoritis**

Manfaat dari penelitian ini sendiri tentu saja akan memberikan kontribusi ilmiah pada kajian Ilmu Hubungan Internasional, terutama studi mengenai politik Negara Republik Irlandia dan juga hubungannya dengan Uni-Eropa.

#### **1.4.2. Manfaat Penelitian Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para mahasiswa lain dengan topik yang serupa dan berharap penelitian ini dapat berguna sebagai cara menerapkan ilmu yang telah didapat selama menjalani perkuliahan dan sebagai syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan S-1.

## DAFTAR PUSTAKA

- Áras an Uachtaráin. (2012, June 27). *Legislation Signed by President Higgins*. Retrieved from [www.president.ie](http://www.president.ie): <http://www.president.ie/acts-signed-by-president-higgins-2/>
- BBC. (2012, March 2). *EU summit: All but two leaders sign fiscal treaty*. Retrieved from [bbc.com](https://www.bbc.com/news/world-europe-17230760): <https://www.bbc.com/news/world-europe-17230760>
- Begg, I. (2017, February). FISCAL AND OTHER RULES IN EU ECONOMIC GOVERNANCE. *National Institute Economic Review No. 239*, 3-13.
- British and Irish Legal Information Institute. (1987). *Crotty v. An Taoiseach [1987] IESC 4; [1987] IR 713 (9th April, 1987)*. Supreme Court of Ireland Decisions.
- Brown, T. (2013). STABILITY TREATY – THE IRISH REFERENDUM OF MAY 2012. *Forty years a-growing – An overview of Irish-EU relations*, 28-35.
- Cabinet Office GOV.UK. (2019, May 8). *Joint statement of 8 May 2019 between the UK Government and Government of Ireland on the Common Travel Area*. Retrieved from [www.gov.uk](https://www.gov.uk): <https://www.gov.uk/government/publications/memorandum-of-understanding-between-the-uk-and-ireland-on-the-cta/joint-statement-of-8-may-2019-between-the-uk-government-and-government-of-ireland-on-the-common-travel-area>
- CitizensInformation.ie. (2019, October 15). *Constitutional referendum*. Retrieved from [CitizensInformation.ie](https://www.citizensinformation.ie): [https://www.citizensinformation.ie/en/government\\_in\\_ireland/elections\\_and\\_referenda/referenda/constitutional\\_referendum\\_in\\_ireland.html](https://www.citizensinformation.ie/en/government_in_ireland/elections_and_referenda/referenda/constitutional_referendum_in_ireland.html)
- [citizensinformation.ie](https://www.citizensinformation.ie). (2019, October 15). *Overview of referendums*. Retrieved from [citizensinformation.ie](https://www.citizensinformation.ie): [https://www.citizensinformation.ie/en/government\\_in\\_ireland/elections\\_and\\_referenda/referenda/referenda\\_introduction.html](https://www.citizensinformation.ie/en/government_in_ireland/elections_and_referenda/referenda/referenda_introduction.html)
- Coakley, J., & Gallagher, M. (2018). *Politics in the Republic of Ireland : Sixth Edition*. New York: Routledge.
- [constituteproject.org](http://constituteproject.org). (2021, February 19). Ireland's Constitution of 1937 with Amandements Through 2012 .
- Constitution Of Ireland. (2011, July 21). *The All-Party Oireachtas Committee on the Constitution*. Retrieved from <http://www.constitution.ie/>: <https://web.archive.org/web/20110721123433/http://www.constitution.ie/constitution-of-ireland/default.asp?UserLang=EN>
- Constitution of Ireland. (2020). *REFERENDUM RESULTS 1937 - 2019*. Dublin: Department of Housing, Local Government and Heritage.
- Cotrell, P. (2006). *The Anglo-Irish War : The Troubles of 1913 - 1922*. Oxford: Osprey Publishing.
- Crosbie, J. (2008, January 10). *Expanding Schengen outside the Union*. Retrieved from [politico.eu](http://politico.eu): <https://www.politico.eu/article/expanding-schengen-outside-the-union/>

- Deloy, C. (2012, May 31). *The Irish will be voting by referendum on 31st May 2012 on the European budgetary pact*. Retrieved from Fondation Robert Schuman: <https://www.robert-schuman.eu/en/eem/1353-the-irish-will-be-voting-by-referendum-on-31st-may-2012-on-the-european-budgetary-pact>
- Department of Housing, Planning, Community and Local Government. (2016). *Referendum Results 1937 - 2015*. Retrieved from gov.ie: [https://www.gov.ie/en/organisation/department-of-housing-local-government-and-heritage/?referrer=http://www.housing.gov.ie/sites/default/files/migrated-files/en/Publications/LocalGovernment/Voting/referendum\\_results\\_1937-2015.pdf](https://www.gov.ie/en/organisation/department-of-housing-local-government-and-heritage/?referrer=http://www.housing.gov.ie/sites/default/files/migrated-files/en/Publications/LocalGovernment/Voting/referendum_results_1937-2015.pdf)
- Department of Foreign Affairs of Ireland. (2021, June 7). *EU Policy Overview*. Retrieved from dfa.ie: <https://www.dfa.ie/our-role-policies/ireland-in-the-eu/eu-policy-overview/>
- Department of Housing, Planning, and Local Government . (2016). *Referendum Results 1937-2015*. 42.
- Duffy, S. (2005). *MEDIEVAL IRELAND : AN ENCYCLOPEDIA*. New York: Routledge.
- Edwards, R. W. (2021, May 26). *Ireland Government and Society*. Retrieved from britannica.com: <https://www.britannica.com/place/Ireland>
- EUR-Lex. (2018, April 4). *eur-lex.europa.eu*. Retrieved from The Single European Act: <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/?uri=LEGISSUM%3Axy0027>
- European Central Bank. (2012, March). *Main Elements of the Fiscal Compact*. Frankfurt, Germany.
- European Commission. (2018, April). *How Ireland has benefited from the EU*. Retrieved from <https://ec.europa.eu/>: <https://ec.europa.eu/ireland/sites/ireland/files/dublin.pdf>
- European Commission . (2021, January 18). *Impact of EU membership on Ireland*. Retrieved from ec.europa.eu: [https://ec.europa.eu/ireland/about-us/impact-of-EU-membership-on-Ireland\\_en](https://ec.europa.eu/ireland/about-us/impact-of-EU-membership-on-Ireland_en)
- European Commission. (2020, March 22). *Ireland in the EU*. Retrieved from ec.europa.eu: [https://ec.europa.eu/ireland/about-us/ireland-in-eu\\_en#lrl](https://ec.europa.eu/ireland/about-us/ireland-in-eu_en#lrl)
- European Parliament. (2017). *REFERENDUMS ON EU MATTERS*. European Union.
- European Parliament. (2021, April). *The EU framework for fiscal policies*. Retrieved from europarl.europa.eu: <https://www.europarl.europa.eu/factsheets/en/sheet/89/the-eu-framework-for-fiscal-policies>
- European Union Press. (2012, December 21). *Fiscal compact enters into force*. Brussels , Belgium.
- European-Union. (2020, 11 24). *The EU in Brief*. Retrieved from europa.eu: [https://europa.eu/european-union/about-eu/eu-in-brief\\_en](https://europa.eu/european-union/about-eu/eu-in-brief_en)
- Fearon, J. D. (1998). DOMESTIC POLITICS, FOREIGN POLICY, AND THEORIES OF INTERNATIONAL RELATIONS. *Annual Reviews* , 289-292.
- Fretten, C., & Miller, V. (2005). *The European Union: a guide to terminology*. International Affairs and Defence Section.



- Gallagher, M. (1985). *Political Parties In The Republic of Ireland*. Manchester: Manchester University Press.
- Gallagher, M., & Coakley, J. (2010). *Politics in the Republic of Ireland*. Dublin: University College Press.
- Garry, J., Marsh, M., & Sinnott, R. (2005). 'Second-order' versus 'Issue-voting' Effects in EU Referendums : Evidence from the Irish Nice Treaty Referendums. *European Union Politics Volume 6 (2)*, 201-221.
- Garry, J. (2013). Emotions and voting in EU referendums. *European Union Politics*, 1–20 .
- Girvin, B. (1986). Social Change and Moral Politics: the Irish Constitutional Referendum 1983 . *Political Studies (1986)*, XXXIV, , 61-81 .
- Government of Ireland. (2015). Ireland's Foreign Policy for a Changing World. Dublin, Republic of Ireland.
- GretchenMacMillan. (1992). The Referendum, the Courts and Representative Democracy in Ireland . *Political Studies (1992)*, XL, 61-78.
- GUENGL.EU. (2017, October 9). *The Fiscal Compact - a quick explainer*. Retrieved from geugl.eu: <https://www.guengl.eu/the-fiscal-compact-a-quick-explainer-2/>
- Haagard, S., & B.A, S. (1987). Theories of International Regimes. *International Organization Foundation*, vol. 41, 493.
- Heywood, A. (2011). *Global Politics*. China: Palgrave Macmillan.
- Hoffmann, M. J. (2010). Norms and Social Constructivism in International Relations. *International Relations Theory*.
- Hoffmann, M. J. (2010). Norms and Social Constructivism in International Relations. *International Relations Theory*.
- Hook, S. (2001). *Comparative Foreign Policy: Adaptation Strategies of the Great and Emerging Powers 1st Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Ibec. (2020, March 22). *Ireland in the EU History*. Retrieved from ibec.ie: <https://www.ibec.ie/-/media/documents/ibec-campaigns/campaign---brexit/ireland-in-the-eu.pdf>
- IMF. (2020, October). *Report for Selected Countries and Subjects: October 2020*. Retrieved from imf.org: <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/weo-database/2020/October/weo-report?a=1&c=001,110,163,119,123,998,200,505,511,903,205,400,603,&s=NGDPD,&sy=2018&ey=2025&ssm=0&scsm=1&sc=0&ssd=1&ssc=0&sic=0&sort=country&ds=.&br=1>
- Institute of European Affairs. (2009, June). *Lisbon The Irish Guarantees*. Retrieved from iiea.com: [iiea.com/publication/lisbon-the-irish-guarantees-explained/](http://iiea.com/publication/lisbon-the-irish-guarantees-explained/)
- Ireland Parliament. (2020, October 19). *Dáil Éireann*. Retrieved from <https://www.oireachtas.ie/>: <https://www.oireachtas.ie/en/visit-and-learn/how-parliament-works/role-of-the-oireachtas/dail-eireann/>

- Ireland Parliament. (2020, October 15). *Seanad Éireann*. Retrieved from [www.oireachtas.ie](http://www.oireachtas.ie):  
<https://www.oireachtas.ie/en/visit-and-learn/how-parliament-works/role-of-the-oireachtas/seanad-eireann/>
- Irish Times. (2012, May 17). *Independent TD takes legal action over EU treaties*. Retrieved from [irishtimes.com](http://www.irishtimes.com): <https://www.irishtimes.com/news/independent-td-takes-legal-action-over-eu-treaties-1.520849>
- Irish Times. (2012, March 3). *Poll shows support for Yes vote*. Retrieved from [irishtimes.com](http://www.irishtimes.com):  
<https://www.irishtimes.com/news/poll-shows-support-for-yes-vote-1.701816?mode=sample&auth-failed=1&pw-origin=https%3A%2F%2Fwww.irishtimes.com%2Fnews%2Fpoll-shows-support-for-yes-vote-1.701816>
- Irish Times. (2012, May 27). *Taoiseach makes final pitch to voters*. Retrieved from [irishtimes.com](http://www.irishtimes.com):  
<https://www.irishtimes.com/news/taoiseach-makes-final-pitch-to-voters-1.716827>
- Irish Times. (2012, May 26). *Undecided come off the fence*. Retrieved from [irishtimes.com](http://www.irishtimes.com):  
<https://www.irishtimes.com/opinion/undecided-come-off-the-fence-1.524167>
- Jackson, R., & Sorensen, G. (2014). *Introduction to International Relations: Theories and Approaches 5th edisi bahasa Indonesia Pengantar Studi Hubungan Internasional: Teori dan Pendekatan edisi 5*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- KBBI. (2021, March 22). *Referendum*. Retrieved from [kbbi.web.id](http://kbbi.web.id):  
<https://kbbi.web.id/referendum>
- kemlu.go.id. (2018). *Profil Irlandia*. Retrieved from [kemlu.go.id](http://kemlu.go.id):  
[https://kemlu.go.id/london/id/pages/profil\\_irlandia/2966/etc-menu](https://kemlu.go.id/london/id/pages/profil_irlandia/2966/etc-menu)
- Kennedy, M., Tonra, B., Doyle, J., & Dorr, N. (2012). *Irish Foreign Policy*. Dublin: GILL Education.
- Krasner, S. D. (1982). Structural Causes and Regime Consequences: Regimes as Intervening Variables. *International Organization*, vol. 36, no. 2, , 186.
- Kusumaatmadja, M. (1991). *Pengantar hukum internasional* . Jakarta: Binacipta.
- Lapau, B. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ma'rifah, I. (2014, 4). *Validitas Penelitian Kualitatif*. Retrieved from [indriyani-marifah.blogspot.com](http://indriyani-marifah.blogspot.com): <http://indriyani-marifah.blogspot.com/2014/04/validitas-penelitian-kualitatif.html>.
- McCormack, J. (2018, December 16). *Ireland and the EU: A special case*. Retrieved from [BBC.com](http://www.bbc.com):  
<https://www.bbc.com/news/world-europe-46552486>
- Mendez, D., & Mendez, D. (2017). *Referendums on EU Matters*. Brussels: Policy Department C: Citizens' Rights and Constitutional Affairs.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanda, V. P. (1996). *The Union has two primary types of legislative acts, directives and regulations*.

- Nations Encyclopedia. (2021). *Ireland - Politics, government, and taxation*. Retrieved from <https://www.nationsencyclopedia.com/>:  
<https://www.nationsencyclopedia.com/economies/Europe/Ireland-POLITICS-GOVERNMENT-AND-TAXATION.html>
- Newsday. (2012, February 27). *Ireland to Hold referendum on European fiscal Compact*. Retrieved from [newsday.com](https://www.newsday.com/news/nation/ireland-to-hold-referendum-on-european-fiscal-pact-1.3562705): <https://www.newsday.com/news/nation/ireland-to-hold-referendum-on-european-fiscal-pact-1.3562705>
- Nugent, N. (2017). *The Government and Politics of the European Union*. London: Red Globe Press.
- Official Journal of the European Communities. (1987). Single European Act. *Official Journal of the European Communities*, L (169): 2. 29 .
- Official Journal of the European Union. (2009, June 18-19). *PROTOCOL on the concerns of the Irish people on the Treaty of Lisbon*. Retrieved from [eur-lex.europa.eu](http://eur-lex.europa.eu): <https://eur-lex.europa.eu/LexUriServ/LexUriServ.do?uri=OJ:L:2013:060:0131:0139:EN:PDF>
- Official Journal of the European Union. (2011, December 12). Treaty on Stability, Coordination and. Brussels, Belgium.
- Official Journal of the European Union. (2016, March 17). CONSOLIDATED VERSION OF THE TREATY ON FUCTION OF THE EUROPEAN UNION.
- Official President Website. (2013). *Legislation Signed by President Higgins*. Retrieved from [president.ie](http://www.president.ie): <http://www.president.ie/acts-signed-by-president-higgins-2/>
- O'Neill, B. (2000). *The Irish Jurist*. Chicago: Irish Jurist.
- Parliament of the United Kingdom. (1998, March 12). Retrieved from [publications.parliament.uk](http://publications.parliament.uk):  
<https://publications.parliament.uk/pa/ld199798/ldhansrd/vo980312/text/80312-21.htm>
- Publications Office of the European Union. (1997, November 10). *11997D/AFI/DCL/55*. Retrieved from [eur-lex.europa.eu/](http://eur-lex.europa.eu/): <https://eur-lex.europa.eu/LexUriServ/LexUriServ.do?uri=CELEX:11997D/AFI/DCL/55:EN:HTML>
- Pusat Penelitian Politik - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2021, January 18). *Traktat-Traktat Uni Eropa dan Pengembangannya*. Retrieved from [politik.lipi.go.id](http://politik.lipi.go.id):  
<http://politik.lipi.go.id/index.php/in/kolom/eropa/50-traktat-traktat-uni-eropa-dan-pengembangannya>
- Raustiala, K. (2003). Rethinking the Sovereignty Debate in International Economic Law. *Journal of International Economic Law*, 841.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah* 17 (33), 81-95.  
doi:<http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- RTE News. (2012, May 18). *Poll indicates 55% of voters do not understand EU Fiscal Treaty*. Retrieved from [rte.ie](http://www.rte.ie): <https://www.rte.ie/news/2012/0421/317995-poll-shows-voters-do-not-understand-fiscal-treaty/>
- RTE News. (2012, May 13). *Poll shows big rise in support for fiscal treaty Yes vote*. Retrieved from [rte.ie](http://www.rte.ie): <http://www.rte.ie/news/2012/0512/gilmore-issues-warning-over-treaty-no-vote.html>

- RTE News. (2012, May 18). *Poll shows slight increase in EU fiscal treaty opposition*. Retrieved from rte.ie: <https://www.rte.ie/news/2012/0428/318876-poll-shows-slight-narrowing-in-treaty-support/>
- RTE News. (2012, March 24). *Poll shows support for EU Fiscal Treaty*. Retrieved from rte.ie: <https://www.rte.ie/news/2012/0324/315060-referendum/>
- RTE News. (2012, January 30). *Poll shows support for Treaty referendum*. Retrieved from rte.ie: <https://www.rte.ie/news/2012/0128/311613-redc/>
- RTE News. (2012, May 18). *Referendum 2012: Fiscal Treaty Guide*. Retrieved from rte.ie: <http://www.rte.ie/news/2012/0430/guide-to-the-eu-fiscal-treaty.html>
- RTE News. (2012, May 18). *SIPTU demands €10bn stimulus programme in exchange for Fiscal Treaty support*. Retrieved from rte.ie: <https://www.rte.ie/news/2012/0419/317664-four-in-ten-voters-undecided-on-fiscal-treaty-vote/>
- RTE News. (2012, March 4). *Two opinion polls suggest support for treaty*. Retrieved from rte.ie: <http://www.rte.ie/news/2012/0303/treaty.html>
- RTE News. (2012, May 17). *Undecided voters hold key to treaty outcome - poll*. Retrieved from rte.ie: <https://www.rte.ie/news/2012/0516/321170-fiscal-treaty-referendum/>
- RTE news. (2012, May 9). *United Left Alliance says pro-treaty parties 'cannot be trusted'*. Retrieved from rte.ie: <https://www.rte.ie/news/2012/0509/320196-fiscal-treaty-referendum/>
- Ruane, B., Barniville, D., & O'Callaghan, J. (2014). *Law and Government: A Tribute to Rory Brady*. Round Hall Ltd.
- Sheehan, J. J. (2006). *The Problem of Sovereignty*. Oxford: Oxford University Press.
- Siyito, Sandu & Sidik, Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Smith, S., Hadfield, A., & Dunne, T. (2016). *Foreign Policy : Theories, Actors, Cases*. Oxford: Oxford University Press .
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- The Journal. (2012, February 29). *The Fiscal Compact Referendum: What are we voting on and why?* Retrieved from thejournal.ie: <https://www.thejournal.ie/the-fiscal-compact-referendum-what-are-we-voting-on-and-why-368490-Feb2012/>
- The Supreme Court of Ireland. (2021, June 11). *About the Supreme Court*. Retrieved from supremecourt.ie: <http://www.supremecourt.ie/supremecourt/sclibrary3.nsf/pagecurrent/148736CB2B686E6080257315005A419B?opendocument&l=en>
- The Telegraph. (2015, May 19). *Timeline of Northern Ireland Troubles: from conflict to peace process*. Retrieved from telegraph.co.uk: <https://www.telegraph.co.uk/news/uknews/northernireland/11610345/Timeline-of-Northern-Ireland-Troubles-from-conflict-to-peace-process.html>

Thontowi, J., & Pranoto, I. (2006). *Hukum Internasional Kontemporer*. Bandung: PT Refrika Aditama.

Tonra, B., & Ward, E. (2011, January 16). Introduction to Ireland in International Affairs: Interests, Institutions, and Identities. Dublin, Leinster, Republic of Ireland.

Yusuf. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*. Jakarta: Kencana.